

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR PERKALIAN DALAM PELAJARAN MATEMATIKA DI DESA BAH JAMBI

Faqih Hakim Hasibuan

UIN Sumatera Utara Medan
Jalan Ir. M. Putuhna, Kampus Poka, Ambon, Indonesia

e-mail: faqihhakim2015@gmail.com

Submitted: June 7, 2024

Revised: July 3, 2024

Accepted: July 3, 2024

corresponding author*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran papan pintar perkalian dalam pelajaran matematika di Desa Bah Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bah Jambi pada siswa kelas 2 SD dengan jumlah 15 siswa. Hasil penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media pembelajaran papan pintar perkalian dalam pelajaran matematika di Desa Bah Jambi, dalam kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. Media pembelajaran papan pintar perkalian pada pelajaran matematika dapat membantu dan menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan antusias dan memusatkan perhatian siswa.

Kata Kunci: Media pembelajaran, media papan pintar perkalian

APPLICATION OF MULTIPLICATION SMART BOARD LEARNING MEDIA IN MATHEMATICS LESSONS IN BAH JAMBI VILLAGE

Abstract

This research aims to describe the application of multiplication smart board learning media in mathematics lessons in Bah Jambi Village. This research is qualitative research using qualitative descriptive methods. This research was carried out in BAH Jambi Village on 2nd grade elementary school students with a total of 15 students. The results of the research are that there is a significant influence on the use of multiplication smart board learning media in mathematics lessons in Bah Jambi Village, on cooperation, discipline and responsibility. Multiplication smart board learning media in mathematics lessons can help and support students' success in the learning process because it can increase enthusiasm and focus students' attention.

Keywords: Learning media, multiplication smart board media

1. Pendahuluan

Setiap anak memiliki kemampuan berpikir dan kecerdasan berhitung yang unik, jadi sebagai pendidik, sangat penting untuk memahami bagaimana mengasah kemampuan berhitung siswa sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam aktivitas berhitung baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Ini perlu dilakukan karena siswa memiliki tingkat kemampuan perkalian yang sangat rendah, sehingga pengajar harus memiliki pengetahuan yang luas tentang perkalian.

Salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar dan dapat ditemukan dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Siswa

harus dipersiapkan untuk menggunakan pola pikir matematika dalam pembelajaran berbagai ilmu dan dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang memerlukan perhatian khusus (Sunanto, 2022). Sundayana (2016) menyatakan bahwa matematika adalah salah satu dari banyak mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan.

Untuk mempersiapkan siswa pada tingkat pendidikan selanjutnya, matematika di sekolah dasar mengajarkan tentang ilmu-ilmu berhitung. Dengan demikian, guru diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan dengan memasukkan

inovasi ke dalam media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mendorong proses pembelajaran yang berhasil dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Muslihatun, dkk., 2019).

Sutrisno (2021) mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang pendidik pilih untuk digunakan selama proses pembelajaran dengan tujuan merangsang perasaan dan perhatian siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam pelajaran. Media pembelajaran tidak dimaksudkan untuk mengganti guru, tetapi hanya berfungsi sebagai pelengkap dan membantu guru dalam proses pembelajaran. Valentina dan Wulandari (2022) mengatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran matematika dapat membantu guru dan siswa dalam memahami konsep dan prinsip matematika dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang media pembelajaran, maka dalam pembelajaran dikelas sebaiknya menggunakan media pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan siswa. Pada penelitian ini media pembelajaran yang digunakan adalah papan pintar. Media pembelajaran papan pintar sangat baik digunakan pada siswa sekolah dasar dikarenakan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Media papan pintar ini dirancang dengan sengaja untuk memberikan nuansa yang berbeda selama proses belajar mengajar. Selain itu, media ini bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa saat menerima pelajaran perkalian. Media papan pintar ini tidak hanya dapat digunakan dalam pelajaran, matematika, bahasa Indonesia, tetapi juga dapat digunakan dalam pelajaran lain juga (Linar, 2021). Media papan pintar adalah sebuah media yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan tertentu dalam proses pembelajaran (Zuliani, dkk, 2023: 872). "Papan Pintar" adalah media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Papan pintar terbuat dari kardus atau styrofoam dan dibuat dengan cara yang menarik. Papan pintar ini menggunakan pembagian dan perkalian.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di PTPN Desa BAH JAMBI bahwa nilai matematika siswa sekolah dasar masih rendah. Salah satu cara untuk membantu siswa Sekolah Dasar PTPN BAH JAMBI dalam berhitung adalah dengan menggunakan media papan pintar. Diharapkan bahwa media ini akan membuat siswa saling kerjasama dalam

kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media pembelajaran papan pintar perkalian dalam pelajaran matematika.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif yang dikenal sebagai pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami objek dalam bentuknya yang sebenarnya. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, observasi, dokumentasi, dan wawancara biasanya digunakan. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian di mana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka (Moleong, 2005:4).

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran yang lengkap tentang penerapan media pembelajaran papan pintar perkalian dalam pelajaran matematika di Desa BAH JAMBI. Penelitian ini dilaksanakan di Desa BAH Jambi pada siswa kelas 2 SD dengan jumlah 15 siswa. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap respon siswa kelas 2 dengan menerapkan media pembelajaran papan pintar perkalian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Penerapan media papan perkalian ini terdiri dari sepuluh kantong cup kertas yang bisa kita tempel pada *styrofoam* atau tripleks ukuran apa pun yang kita suka. Kita bisa melapisi kantong cup kertas dengan kertas warna-warni (origami). *Styrofoam* atau tripleks digunakan untuk melapisi kertas cup kertas. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah mengikuti pelajaran. Desain yang menarik akan membantu siswa lebih aktif belajar di kelas dan membantu mereka memahami materi dengan lebih cepat (Manapa, 2010).

Bahan-bahan dasar yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran papan perkalian ini adalah yang berikut: *styrofoam*, selotip, lem kertas, gunting, origami, spidol, gunting, dan tusuk lidi. Papan perkalian ini

dapat dibuat dengan bahan-bahan yang ada di rumah Anda.



Gambar 1. Alat dan bahan



Gambar 2. Media papan pintar

Ini adalah proses pembuatan media pembelajaran papan pintar perkalian. Satu buah styrofoam adalah bahan utama untuk membuat media papan pintar. Buatlah tulisan dengan angka di papan pintar dan kemudian buatlah beberapa kertas origami untuk membuat kantong tempat tusuk lidi. Buatlah 10 bentuk kantong dengan origami dan masukkan tusuk lidi ke dalamnya. Kemudian gunakan tusuk lidi sebagai media berhitung. Proses penggunaan papan perkalian ini adalah sebagai berikut

Tabel 1. Penggunaan papan pintar oleh guru

Tahap	Kegiatan Guru
Pertama	Guru menjelaskan materi perkalian yang akan dipelajari
Kedua	Guru menjelaskan penggunaan media papan perkalian tersebut
Ketiga	Guru memberikan beberapa contoh soal untuk menggunakan media tersebut
Keempat	Guru memberikan tugas kepada siswa dan kesempatan untuk siswa memahami media tersebut

Pada langkah pelaksanaan, mencoba meningkatkan kemampuan hafalan perkalian anak. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu anak-anak mengingat konsep perkalian. Guru menunjuk anak-anak yang memiliki kemampuan yang berbeda ke depan, dan setiap anak diberi soal yang berkaitan dengan perkalian dengan media papan pintar.

Untuk menarik kesimpulan dan membantu anak memahami ide-ide, guru meminta diskusi dilakukan perkiraan.

Setelah selesai, peneliti meminta siswa menunjukkan apa yang mereka lakukan. Pada akhir kelas, peneliti mengingatkan kembali siswa tentang konsep dasar perkalian dan mengajukan pertanyaan. Kemudian, siswa mengerjakan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi perkalian. Selama tindakan observasi dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam materi perkalian. Hasilnya menunjukkan bahwa ada 10 siswa yang memenuhi kriteria tuntas, menunjukkan peningkatan nilai secara keseluruhan, tetapi peningkatan hasil belajar belum maksimal karena belum dapat mencapai target 80% siswa tuntas.

Proses pembelajaran anak dan hasil belajarnya diamati. Anak-anak terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan bertanya, menjawab pertanyaan guru, berpartisipasi dalam diskusi, dan menyampaikan pendapatnya. Selanjutnya, guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal untuk mengetahui seberapa banyak mereka menyerap materi. Menurut data perolehan nilai anak, hasil belajar anak meningkat. Hasil penelitian tindakan yang dilakukan pada materi perkalian matematika menunjukkan bahwa jumlah siswa yang telah menyelesaikan pelajaran telah mencapai target yang diharapkan pada akhir pembelajaran.



Gambar 3. Penjelasan Penggunaan Media



Gambar 4. Penerapan media oleh siswa

3.2. Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa belajar dengan baik dan mempermudah pemahaman mereka tentang pelajaran. Penggunaan media papan pintar membantu guru mengembangkan cara baru untuk mengajar. Mereka membuat siswa lebih tertarik, lebih antusias, dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif untuk mencapai tujuan. Peneliti menggunakan alat pembelajaran papan pintar untuk perkalian dalam penelitian ini. Papan pintar perkalian adalah alat berhitung yang membantu anak-anak belajar berhitung permulaan.

Papan pintar terbuat dari papan sterofoam atau papan bekas yang dihiasi dengan kertas origami. Papan pintar dapat ditempel dengan angka dalam bentuk soal hitungan sederhana dengan jawabannya. Untuk menarik perhatian anak dan membuat pemahaman lebih mudah dalam pembelajaran, guru dapat memanfaatkan media papan pintar ini untuk melakukan selingan dengan kegiatan bernyanyi dan bercerita. Penggunaan media papan pintar ini juga dapat membuat anak lebih aktif dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, yang pada

gilirannya dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak. Peneliti berpendapat bahwa bermain adalah cara yang bagus untuk belajar tentang diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Anak-anak akan menghasilkan energi mereka dalam melakukan aktivitas yang meningkatkan perkembangan kognitif mereka.

Penelitian yang dilakukan pada anak-anak kelas II di Desa Bah Jambi tentang pengalaman mereka dengan pembelajaran perkalian melalui media papan pintar, anak-anak terlihat lebih aktif dan antusias dengan penggunaan media tersebut dan lebih berani menjawab pertanyaan perkalian yang dilontarkan. Selain itu, alat pembelajaran papan pintar perkalian memungkinkan anak-anak untuk lebih fokus dalam berpikir dengan mempelajari tentang perkalian. Mereka juga dapat lebih menghargai setiap jawaban yang diberikan oleh teman-teman mereka di kelas yang menggunakan alat ini untuk mempelajari materi matematika.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, siswa di kelas II SD di Desa BAH Jambi melihat dampak positif dari penggunaan media pembelajaran papan pintar perkalian. Metode ini meningkatkan keterampilan siswa dalam kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. Selain itu, penggunaan media dalam pembelajaran membuat siswa lebih tertarik, tertarik, dan tertarik pada tugas. Namun, beberapa siswa kurang terlibat karena bergantung pada teman satu kelompok.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Syifaun Nafisah dan Yayang Furi Purnamasari, 2023) bahwa Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran papan pintar. Dilihat dari hasil diagram dan respon peserta didik, papan pintar ini sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran di kelas dua UPTD SDN 1 Juntinyuat.

Ada kekurangan dan kelebihan dari setiap media pembelajaran. Papan pintar perkalian, misalnya, memiliki kekurangan yang membuatnya mudah rusak karena terbuat dari styrofoam, tetapi kelebihan dari media ini adalah memungkinkan siswa bekerja sama dalam kelompok, dapat digunakan berulang kali, dan dapat diterapkan pada materi lain.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media pembelajaran papan pintar perkalian dalam pelajaran matematika di Desa Bah Jambi, dalam kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. media pembelajaran papan pintar perkalian pada pelajaran matematika dapat membantu dan Menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan antusias dan memusatkan perhatian siswa.

Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3) 603-6011.

Daftar Pustaka

- Linar. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Melalui Metode Latihan (Drill) di Kelas IV SD Negeri 72 Kendari. Amanah: *Jurnal Amanah Pendidikan dan Pengajaran*, 2(3), 234-243.
- Manapa, Esther S. (2010). Profil Dunia Kelautan Dalam Perspektif Siswa Indonesia Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1), 66-74.
- Muslihatun, A., Cahyaningtyas, L., Khaimuddin, R., Fijatullah, R., Nisa, E., & Sari, C. (2019). Pemanfaatan Permainan Tradisional Untuk Media Pembelajaran : Congklak Bilangan Sebagai Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15 (1), 14-15.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafisah, S & Purnamasari, Y.F. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Dua Uptd Sdn 1 Juntinyuat". *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 1(3), 209-2016.
- Sunanto dkk. (2022) Penggunaan Papan Pintar untuk Optimalisasi Hasil Belajar. *Action Research Journal indonesia (ARJI)*, 4(3), 150-161.
- Sundayana, R. (2016). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika: Untuk guru, calon guru, orang tua dan para pecinta matematika*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, S. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Alat Peraga Ips Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 77-90.
- Zuliani, R, dkk. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Perkalian Melalui Media PKP2 (Papan Kantong Pintar Perkalian) Kelas II SDN 3 Sepatan. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(5), 870-879
- Valentina, A., & Wulandari, M. (2022). Media Mabeta (Magnet Berhitung Matematika) Untuk Menguatkan Kemampuan Berhitung